

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV mengenai pengaruh metode *lattice* terhadap keterampilan berhitung siswa sekolah dasar, menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran menggunakan metode *lattice* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keterampilan berhitung siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan dari perolehan nilai rata-rata pada *posttest* lebih besar daripada rata-rata nilai *pretest* pada kelas yang menggunakan metode *lattice*. Tidak hanya dari nilai rata-rata *posttest* dan *pretest* nya saja, persentase nilai keterampilan berhitung awal juga lebih besar dibandingkan nilai keterampilan berhitung akhirnya.
2. Terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang menggunakan metode *lattice* dan siswa yang menggunakan metode konvensional yaitu perkalian bersusun. Dimana kelas yang menggunakan metode *lattice* memperoleh skor rata-rata *posttest* lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan metode konvensional perkalian bersusun. Selain itu, nilai rata-rata *N-gain* di kelas yang menggunakan metode *lattice* lebih besar dan termasuk kedalam kategori sedang, jika dibandingkan dengan kelas yang menggunakan metode konvensional yang memperoleh *n-gain* dengan kategori rendah. Selanjutnya persentase nilai keterampilan berhitung awal dan akhir mengalami peningkatan, dimana persentase nilai keterampilan berhitung di kelas yang menggunakan metode *lattice* juga lebih besar dibandingkan nilai keterampilan berhitung di kelas yang menggunakan metode konvensional perkalian bersusun.
3. Terdapat respons positif dari siswa terhadap penggunaan metode *lattice* yang didapat dari pengisian angket dan hasil wawancara kepada siswa. Persentase rata-rata angketnya yaitu sebesar 72,45% masuk ke dalam kategori setuju, dimana artinya siswa memberikan respons yang positif terhadap penggunaan

metode *lattice* pada pembelajaran. Hasil wawancara ini bisa dijadikan sebagai penguat dan pendukung yang didapat secara langsung dari siswa terhadap seberapa besarnya pengaruh metode *lattice* terhadap keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian. Berdasarkan pengisian angket dan wawancara, penggunaan metode *lattice* dalam materi perkalian, membuat siswa lebih mudah memahami dan menghitung operasi hitung perkalian, meningkatkan minat belajar dan semangat siswa dalam belajar perkalian, serta siswa menjadi aktif kembali dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berhitung serta hasil belajar siswa.

## 5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian ini, metode *lattice* memberikan pengaruh positif dan terdapat peningkatan terhadap keterampilan berhitung siswa. Terlihat dari peningkatan nilai rata-rata *posttest* dan peningkatan persentase nilai keterampilan berhitung siswa setelah diterapkannya pembelajaran menggunakan metode *lattice*. Keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran pun meningkat, dibuktikan dengan adanya respons siswa yang antusias untuk menghitung perkalian di papan tulis. Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap temuan bahwa penggunaan metode *lattice* dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi kepada pihak yang terkait dengan penggunaan metode *lattice*, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang telah diberikan perlakuan penggunaan metode *lattice* dalam pembelajaran, disarankan bisa menerapkannya untuk materi selanjutnya yang melibatkan perkalian. Dikarenakan metode *lattice* ini memiliki manfaat yang banyak dalam mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian. Jadi siswa disarankan untuk tidak merasa takut lagi ketika belajar matematika, khususnya pada saat mempelajari materi perkalian, dikarenakan sudah ada metode *lattice* yang bisa memudahkan kalian untuk memahami dan menghitung perkalian.

2. Bagi pendidik, hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh dan peningkatan keterampilan berhitung siswa, dapat dijadikan alasan bagi pendidik untuk menerapkan metode *lattice* untuk perkalian pada materi selanjutnya. Dengan adanya metode *lattice*, yang memvisualisasikan kotak-kotak, sehingga mempermudah siswa dalam mempelajari matematika, dikarenakan siswa sekolah dasar membutuhkan gambar yang konkret untuk mempermudah daya tangkap siswa terhadap materi.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa, disarankan bisa melibatkan sampel yang lebih banyak, dikarenakan semakin banyak sampel, maka hasil yang didapat semakin baik, hasil penelitiannya pun semakin luas. Kemudian untuk pertemuan penelitiannya, disarankan untuk melakukan pertemuan yang lebih lama lagi, agar temuan dan hasil penelitian lebih maksimal. Kemudian untuk mengukur keterampilan berhitungnya, berikan soal kepada siswa yang lebih searah lagi dengan penelitian keterampilan, berikan soal yang lebih agar keterampilan berhitung siswa nya dapat terlihat lebih jelas lagi dari adanya perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen. Jika ingin menerapkan metode *lattice* pada penelitian selanjutnya, cobalah variabel terikat yang diukur nya lebih luas lagi, dikarenakan metode *lattice* ini cangkupannya cukup luas, tidak hanya untuk mengukur keterampilan berhitung saja, diharapkan dapat mengukur kemampuan lainnya seperti hasil belajar, motivasi siswa dan lain-lain. Untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi, disarankan kekurangan yang terjadi pada penelitian ini dapat diminimalisir pada penelitian selanjutnya.